

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk saling bertukar ilmu pengetahuan serta pendapat. Pengembangan potensi siswa dapat dilakukan melalui proses pendidikan salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah adalah lembaga yang menjalankan proses pendidikan dengan memberikan pengajaran kepada peserta didiknya. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka pendidikan sangat dibutuhkan bagi peserta didik guna menjadi manusia yang berkualitas untuk menghadapi perkembangan tantangan zaman mendatang, karena pada zaman sekarang begitu cepat dalam perubahan, merosotnya karakter bangsa ini(Rahman dkk., 2024).

Dalam perkembangan dunia pendidikan, kedisiplinan dan ketaatan merupakan suatu hal yang harus ditanamkan, ditumbuhkan kepada peserta didik. Disiplin siswa adalah keadaan yang diciptakan dan dibentuk oleh proses atau perbuatan seseorang yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, tanggungjawab serta kepatuhan. Disiplin juga merupakan sikap yang membimbing seseorang dalam setiap kegiatan, tugas dan misi untuk mencapai apa yang ingin dicapai. Proses pembelajaran membutuhkan kedisiplinan karena kunci sukses adalah mengikuti semua aturan yang ada, kedisiplinan seseorang akan berdampak baik bagi kesuksesannya dimasa depan. Kehidupan siswa penuh dengan aturan yang harus dipatuhi. Kedisiplinan adalah hal

wajib bagi siswa seperti datang sekolah tepat waktu, memakai seragam sekolah dan atribut sekolah sesuai waktu yang ditentukan oleh sekolah, tidak bolos dan tertib mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas dan di sekolah. Disiplin bagi siswa sangat penting untuk mengajar mengendalikan diri dan mengatur diri mereka sendiri (Dewi, 2020)

Pembentukan karakter disiplin pada anak di lingkungan sekolah merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Disiplin tidak hanya menjadi dasar bagi keteraturan dan kenyamanan belajar, tetapi juga merupakan bagian penting dari perkembangan karakter anak secara keseluruhan. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin sangatlah penting, karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa sehari-hari (Zahra dkk., 2024).

Disiplin adalah bertindak menurut kehendak sendiri dan orang lain. Namun, pengaruh globalisasi saat ini membuat Masyarakat Indonesia, khususnya siswa sekolah dasar, lupa akan kedisiplinan. Mangkunegara menegaskan. Disiplin adalah strategi manajemen untuk menegakkan kebijakan penyelenggara. Sementara disiplin dapat membuat seseorang siap untuk mengenali apa yang harus diselesaikan dan apa yang tidak boleh diselesaikan (Shelemo, 2023).

Strategi merupakan sebuah teknik atau rencana yang akan di rancang untuk mencapai tujuan atau target yang di inginkan. Begitu juga dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah untuk membentuk sebuah karakter disiplin siswa, maka

diperlukan adanya sebuah strategi oleh guru. Menumbuhkan sikap disiplin peserta didik tentu membutuhkan strategi guru agar siswa bisa menerapkan sikap disiplin tersebut kepada dirinya sendiri. Untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas perlu dilakukan lima langkah strategis antara lain peningkatan pendidikan karakter dan terus mengamalkan Pancasila dalam petunjuk yang ada. Sebagai guru harus terus mendidik dan mendorong siswa untuk mengembangkan karakter, termasuk disiplin, moralitas, perilaku, dan keberagaman. Pada hakikatnya pendidikan karakter diartikan sebagai upaya untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik pada diri siswa agar berperilaku dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi karakternya. Strategi seorang guru untuk meningkatkan kedisiplinan adalah pengelolaan kelas yang baik. Salah satu dari nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan adalah karakter disiplin. Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif pada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru ialah seorang pendidik yang mentransfer ilmu kepada peserta didik. Strategi guru adalah carayang digunakan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan ke dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran dengan kondusif.

Strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa di UPT SDN 1 Sangalla Selatan sudah cukup berhasil karena sudah banyak yang menaati peraturan sekolah dan sudah berperilaku baik yang mencerminkan karakter disiplin. Dilihat dari datang tepat waktu ke sekolah, mengikuti upacara, memakai seragam sesuai aturan, mengumpulkan tugas tepat waktu, tertib dalam mengikuti pelajaran, menjaga

kebersihan kelas, melaksanakan piket sesuai jadwal, serta membuang sampah pada tempatnya. Selain itu siswa juga menunjukkan sikap menghormati guru dan teman, serta berperilaku sesuai norma yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penelitian ini tujuannya untuk meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai fokus permasalahan siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman kedisiplinan siswa di UPT SDN 1 Sangalla Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa di UPT SDN 1 Sangalla Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa di UPT SDN 1 Sangalla Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para pelaku pendidikan dalam upaya menangani kedisiplinan siswa di UPT SDN 1 Sangalla Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru dalam membina akhlak siswa dalam menangani disiplin siswa.

b. Manfaat bagi guru

Dengan adanya penelitian ini akan dapat meningkatkan disiplin siswa di sekolah dasar.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai acuan dalam mengatasi permasalahan serta upaya menangani perilaku siswa yang kurang disiplin.

d. Manfaat penelitian relevan

Sabagai bahan tambahan bagi peneliti dan peneliti-peneliti selanjutnya untuk di jadikan rujukan penelitian yang relevan.